



BUKU PEDOMAN SKRIPSI

Rumusan

Objek Masalah

Subjek

Model Empiris

Metodologi

Hipotesis

Definisi Operasional

Penelitian

Variabel

Simpulan

Analisis Deskriptif

Implikasi

Analisis
Statistik

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
STIE PUTRA BANGSA
Unggul — Kompetitif — Berakhlak Mulia

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas diterbitkannya Buku Pedoman Skripsi yang diperuntukan bagi mahasiswa yang akan menempuh skripsi, Buku Pedoman ini berfungsi selain sebagai pedoman bagi Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) pembimbingan mahasiswa asuhannya, juga merupakan acuan selama penulisan bagi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

Skripsi merupakan mata kuliah yang sangat komprehensif yang mencakup pemahaman yang mendalam tentang kajian teoritis dengan melihat kondisi lapangan. Bagi mahasiswa sungguh merupakan pengalaman yang sangat berarti sebelum terjun ke dunia kedalaman lingkungan dunia nyata, kehidupan bermasyarakat.

Bagi STIE Putra Bangsa khususnya Program Studi Manajemen, Skripsi merupakan mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Merupakan harapan pihak internal STIE Putra Bangsa dan pasti juga harapan bagi semua stake holder bahwasanya hasil skripsi yang dibuat mahasiswa dapat memberikan nilai tambah dan bermanfaat.

Kebumen, September 2019
Ketua Program Studi Manajemen

PARMIN, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Skripsi.....	1
1.2. Tata Cara	1
1.2.1. Persyaratan Akademik.....	2
1.2.2. Persyaratan Administrasi.....	2
1.2.3. Jangka Waktu Penulisan Skripsi.....	3
1.2.4. Masa Kadaluwarsa Skripsi	3
1.2.5. Prosedur Penulisan Skripsi.....	4
1.3. Bagan Alir Skripsi	5
BAB II.....	6
PENELITIAN	6
2.1. BAGIAN AWAL	6
2.2. BAGIAN UTAMA	6
2.2.1 Judul Penelitian/Skripsi.....	7
2.2.2 Latar Belakang Masalah	7
2.2.3 Rumusan Masalah Penelitian	8
2.2.4 Batasan Masalah.....	8
2.2.5 Tujuan Penelitian	8
2.2.6 Manfaat Penelitian	9
2.2.7 Kajian Pustaka.....	9
2.2.8 Metode Penelitian	12
2.3. BAGIAN AKHIR.....	13
2.3.1 Daftar Pustaka	13
2.3.2 Lampiran.....	13
BAB III.....	14
SISTEMATIKA SKRIPSI	14

Sistematika skripsi terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.	14
3.1 BAGIAN AWAL	14
3.1.1. Halaman Sampul Depan	14
3.1.2. Halaman Judul	14
3.1.3. Halaman Pengesahan	15
3.1.4. Halaman Pengesahan Ujian	15
3.1.5. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	15
3.1.6. Abstraksi.....	16
3.1.7. Kata Pengantar	16
3.1.8. Daftar Isi	17
3.1.9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran..	17
3.2 BAGIAN INTI	17
3.2.1. Bab I Pendahuluan.....	17
3.2.2. Bab II Kajian Pustaka.....	18
3.2.3. Bab III Metodologi Penelitian	18
3.2.4. Bab IV Analisis Dan Pembahasan	24
3.2.5. Bab V Simpulan.....	26
3.3 BAGIAN AKHIR.....	27
BAB IV.....	27
TATA CARA PENULISAN	27
4.1. BENTUK SKRIPSI.....	27
4.2. TATA CARA PENULISAN NASKAH	28
4.3. DAFTAR PUSTAKA.....	32
4.3.1. Pengertian	32
4.3.2. Kriteria	32
4.3.3. Ketentuan Penulisan untuk Buku Teks	33
4.3.4. Ketentuan Penulisan untuk Majalah, Surat Kabar, dan Jurnal	37
4.3.5. Ketentuan Penulisan untuk Disertasi, Tesis atau Skripsi	38

4.3.6.	Ketentuan Penulisan untuk Media Audiovisual dan Media Elektronik	39
4.3.7.	Penulisan Daftar Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Nama Lembaga.	41
4.4.	LAMPIRAN, TABEL, DAN GAMBAR	42
4.4.1.	Lampiran.....	42
4.4.2.	Tabel	43
4.4.3.	Gambar.....	45
4.5.	KUTIPAN	46
4.5.1.	Macam Kutipan	47
4.5.2.	Sumber Kutipan	48
4.5.3.	Penulisan Kutipan dan Sumbernya	48
BAB V.....		52
PENILAIAN SKRIPSI		52
5.1.	Penilaian Seminar Proposal Skripsi	52
5.2.	Penilaian Dosen Pembimbing	52
5.3.	Penilaian Ujian Akhir Skripsi	53
5.4.	Pendadaran Skripsi	54
5.5.	Penyelesaian Skripsi	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58
<i>Lampiran I : Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian</i>		<i>60</i>
<i>Lampiran II : Contoh Halaman Pengesahan Proposal Penelitian ..</i>		<i>61</i>
<i>Lampiran III : Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi</i>		<i>62</i>
<i>Lampiran IV : Contoh Halaman Judul Skripsi</i>		<i>63</i>
<i>Lampiran V : Contoh Halaman Pengesahan Skripsi</i>		<i>64</i>
<i>Lampiran VI : Contoh Halaman Pengesahan Ujian</i>		<i>65</i>
<i>Lampiran VII : Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme</i>		<i>66</i>
<i>Lampiran VIII : Contoh Halaman Daftar Isi</i>		<i>67</i>
<i>Lampiran IX : Contoh Halaman Daftar Tabel</i>		<i>68</i>
<i>Lampiran X : Contoh Halaman Daftar Gambar</i>		<i>68</i>
<i>Lampiran XI : Contoh Halaman Daftar Lampiran</i>		<i>69</i>

Lampiran XIII : Layout Skripsi..... 71

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian sebagai tugas dan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada jenjang Strata 1 (S-1). Penulisan skripsi merupakan salah satu bukti hasil studi sebuah perguruan tinggi sehingga seorang mahasiswa yang berhasil menulis skripsi dan telah dinyatakan lulus ujian skripsi dapat dinyatakan telah berhasil memperoleh gelar Sarjana pada jenjang S-1 di Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa.

Tujuan penulisan skripsi adalah terlatihnya mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah yang memadukan antara ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah dan kondisi lapangan/studi literatur melalui analisis keilmuan sesuai dengan disiplin/konsentrasi ilmu masing-masing. Pedoman penulisan skripsi ini disusun untuk mempermudah dan memperlancar penulisan skripsi.

Pedoman penulisan skripsi ini berisikan garis besar tata cara dan ketentuan baik mengenai persyaratan, prosedur, tata cara penulisan, kandungan isi (sistematik skripsi) dan hal lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi. Adapun proses penulisan skripsi dimulai dari pemenuhan persyaratan sampai dengan disahkannya skripsi oleh penguji.

1.2. Tata Cara

Bagian ini akan membicarakan persyaratan akademik dan administrasi, jangka waktu penulisan skripsi, masa kadaluwarsa skripsi, serta prosedur penulisan skripsi

1.2.1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa dapat menulis skripsi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah skripsi apabila telah menempuh sekurang-kurangnya 120 SKS
2. Nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Pemasaran Lanjutan, Manajemen Keuangan dan Manajemen Keuangan Lanjutan, Manajemen Sumber Daya Manusia I dan Manajemen SDM Lanjutan, Manajemen Operasi dan Produksi minimal C.
3. Nilai Mata Kuliah KKL (Kuliah Kerja Lapangan) minimal adalah C
4. Nilai Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Metodologi Penelitian minimal adalah C.
5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00
6. Jumlah nilai D maksimal 2.

1.2.2. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa yang hendak menempuh skripsi harus memenuhi ketentuan administrasi berikut ini:

1. Membayar SPP dan biaya bimbingan skripsi pada Bagian Keuangan
2. Mendaftarkan diri di Program Studi Manajemen dengan menyerahkan bukti pembayaran pengambilan skripsi dan KRS
3. Mengajukan 2 judul praproposal ke Program Studi dan Dosen Pembimbing dan setelah ditetapkan

judul, mahasiswa membuat proposal penelitian (lihat bab II).

1.2.3. Jangka Waktu Penulisan Skripsi

Batas waktu penulisan skripsi adalah 6 bulan (satu semester) sejak pengisian KRS. Mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan skripsi sampai batas waktu 6 bulan harus mengajukan perpanjangan dengan mengisi KRS semester berikutnya.

Adapun prosedur perpanjangan bimbingan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membayar biaya perpanjangan bimbingan skripsi melalui Bagian Keuangan paling lambat satu bulan setelah tanggal berakhirnya periode bimbingan skripsi
2. Mengisi formulir perpanjangan bimbingan skripsi dan menyerahkan ke BAAK beserta bukti pembayaran perpanjangan bimbingan skripsi

Mahasiswa dapat meminta ganti dosen pembimbing skripsi ke Program Studi Manajemen setelah batas waktu 6 bulan (satu semester) berakhir.

1.2.4. Masa Kadaluwarsa Skripsi

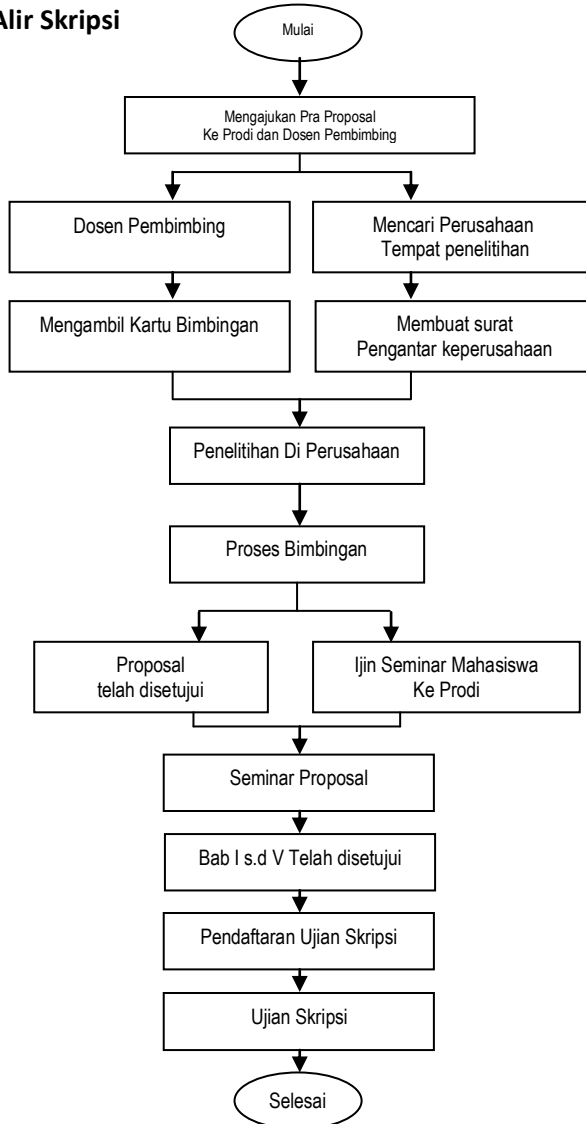
Masa kadaluwarsa skripsi adalah 6 bulan setelah skripsi tersebut disetujui dan disahkan untuk diujikan dihadapan Tim Dosen Penguji. Bila skripsi tersebut tidak diujikan setelah 6 bulan saat disetujui, maka skripsi tersebut dinyatakan kadaluwarsa dan gugur. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menulis kembali skripsi yang baru. Prosedur pendaftaran skripsi yang baru sama seperti prosedur pendaftaran sebelumnya.

1.2.5. Prosedur Penulisan Skripsi

Secara ringkas prosedur penulisan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang baru pertama kali mengambil skripsi mendaftarkan diri ke Program Studi Manajemen dengan melengkapi persyaratan administrasi. Mahasiswa yang pernah mengambil skripsi wajib mendaftarkan kembali kalau masa penulisan skripsi harus diperpanjang di BAAK
2. Mahasiswa memperoleh Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) masing-masing yang ditetapkan dan diumumkan oleh Program Studi Manajemen
3. Mahasiswa melaksanakan penulisan skripsi dengan bimbingan DPS sejak pengajuan proposal penelitian atau proposal skripsi sampai dengan naskah akhir skripsi disetujui DPS

1.3. Bagan Alir Skripsi



BAB II PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian, termasuk penelitian dalam rangka penulisan skripsi didahului dengan pengajuan proposal. Proposal penelitian skripsi merupakan dokumen tertulis yang pertama dan memuat seluruh rancangan setiap kegiatan penulisan skripsi. Proposal penelitian skripsi akan menggambarkan kerangka pemikiran, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis operasional (jika ada hipotesis), metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi, secara jelas dan sistematis.

Susunan/isi proposal penelitian skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

2.1. BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal penelitian skripsi memuat dua hal:

1. Halaman Judul (lihat lampiran I)
2. Halaman pengesahan proposal oleh Dosen Pembimbing Skripsi (Lihat Lampiran II)

2.2. BAGIAN UTAMA

Bagian utama proposal merupakan inti dari rancangan kegiatan penelitian dalam rangka menulis skripsi. Bagian ini terdiri dari sembilan hal yang akan dijelaskan secara ringkas berikut ini:

2.2.1 Judul Penelitian/Skripsi

Judul penelitian merupakan “wajah awal” dari proposal penelitian, yang didasarkan pada “ide” penulis yang didukung oleh penguasaan teori, hasil pengamatan dan “perenungan” yang berfungsi sebagai ungkapan terhadap suatu masalah yang akan dianalisis/dipecahkan dengan melakukan kegiatan penelitian.

Rumusan judul penelitian/skripsi hendaknya menggunakan: a) kalimat yang tertuju pada rencana isi, b) kata dan tata bahasa yang baku, c) kalimat yang singkat, padat dan jelas, d) kata / istilah yang mudah dimengerti.

2.2.2 Latar Belakang Masalah

Bagian ini mengemukakan penyebab kemunculan masalah. Masalah muncul jika ada kesenjangan antara kondisi yang diharapkan/yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dan kondisi yang sesungguhnya terjadi/realitas (*das sein*). Terdapat dua macam kesenjangan: (1) kesenjangan teoretis (konseptual) yang diperoleh dari kajian pustaka; (2) kesenjangan praktis (kontekstual) yang diperoleh dari fenomena di lapangan. Peneliti harus mampu membedakan antara masalah dan gejala (tanda/petunjuk adanya masalah). Gejala pada umumnya lebih mudah diidentifikasi sedangkan masalah adalah penyebab dari timbulnya gejala tersebut yang perlu diteliti. Latar belakang masalah menjelaskan secara ringkas beberapa teori, pengalaman, dan pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang

diteliti. Pernyataan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian merupakan hal yang penting, menarik, dan perlu untuk diteliti harus dijabarkan dengan jelas di latar belakang masalah.

2.2.3 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian merupakan inti dari desain penelitian karena masalah inilah yang akan dipecahkan/dikaji melalui kegiatan penelitian. Rumusan masalah merupakan kristalisasi uraian di latar belakang masalah.

Secara teknis perumusan masalah penelitian dapat berupa berbagai pertanyaan yang akan dijawab dengan kegiatan penelitian tersebut.

2.2.4 Batasan Masalah

Apabila ruang lingkup penelitian demikian luas, sedangkan peneliti hanya bermaksud untuk meneliti sebagian diantaranya, peneliti seharusnya mengemukakan batasan penelitian, asumsi atau anggapan dasar. Pada bagian ini, variabel dan indikator penelitian harus dijabarkan secara spesifik.

2.2.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan mengenai sasaran akhir yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan atau dengan kata lain akan menjawab apa yang ingin diperoleh dengan melakukan penelitian tersebut. Perumusan tujuan penelitian seharusnya

menyesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian.

Secara teknis perumusan tujuan penelitian dapat diawali, antara lain, dengan kata: menjelaskan , menganalisis , mengukur , menafsirkan , mengendalikan.

2.2.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan implikasi yang bisa diperoleh apabila tujuan penelitian dapat dicapai. Manfaat yang dicapai, misalnya: memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, membantu penyelesaian operasional, membantu menetapkan kebijaksanaan, dan lain-lain. Penelitian menjadi kurang bermakna apabila manfaat yang diharapkan tidak bisa terealisasikan.

2.2.7 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dan mengkaji hasil penelitian yang pernah ada pada area yang sama. Kajian pustaka meliputi: landasan teori, kajian hasil penelitian terdahulu, model/kerangka empiris dan formulasi hipotesis.

1. Landasan Teori

Pada bagian ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar yang akan dipergunakan untuk mendekati pemecahan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang

diangkat dalam suatu penelitian. Dalam pengungkapan teori, seorang peneliti dapat menggunakan logika yang dimiliki selama pendapat ini bersifat ilmiah dan mempunyai argumen yang kuat. Pada umumnya peneliti menggunakan teori yang sudah ada atau pendapat berbagai kalangan yang dipandang ahli dalam masalah tersebut. Hasil pengungkapan teori akan mengarahkan hipotesis penelitian yang akan dirumuskan.

Fungsi landasan teori ini adalah untuk meletakkan dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang diteliti, mempertegas berbagai variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian, dan menentukan atau merumuskan hipotesis penelitian.

2. Hasil Penelitian Terdahulu

Dari kajian ini dapat ditemukan kelemahan /kebaikan atau kekurangan/keunggulan penelitian terdahulu. Kajian pustaka penting untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan dan penelitian yang sudah ada serta sekaligus dapat menghindari duplikasi. Hal ini sangat penting untuk dikemukakan guna menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut mempunyai arti penting sehingga dapat diketahui kontribusi penelitian ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia praktis.

3. Model Empiris/Kerangka Teoritis

Model empiris dimaksudkan untuk lebih memperjelas inti bahasan teori, termasuk variabel yang berpengaruh.

Model ini dapat berupa bagan/gambar/rumusan matematis yang menunjukkan hubungan/pengaruh antar variabel yang telah dijelaskan dalam landasan teori. Dari model ini ini dapat ditentukan formula hipotesis

4. Formulasi Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) dapat diperoleh. Dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dijabarkan secara teoritis, akhirnya peneliti akan mengetahui dan dapat merumuskan hipotesis penelitian. Maka, hipotesis yang dibuat seharusnya merupakan pernyataan yang menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

Secara teknis formulasi hipotesis dapat diawali dengan kata seperti:

Jika,

Ada hubungan

Ada perbedaan, dan sebagainya

Jika penelitiannya bersifat deskriptif/eksploratif, formulasi hipotesis tidak diperlukan.

5. Hipotesis Operasional (Jika Ada Formulasi Hipotesis)

Formulasi hipotesis yang telah dirumuskan di atas belum dapat dibuktikan kebenarannya sehingga belum dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan penelitian. Karena itu, diperlukan hipotesis operasional yang disusun dalam bentuk hipotesis nul dan hipotesis alternatif, baik dalam bentuk kalimat atau formulasi matematika dan statistika.

2.2.8 Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dirumuskan, serta menjawab pertanyaan penelitian seperti yang telah dirumuskan pada perumusan masalah. Untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis diperlukan fakta lapangan (data empiris) dari hasil penelitian. Oleh karena itu, bagian ini meliputi uraian sebagai berikut:

1. Obyek dan Subyek penelitian
2. Variabel penelitian
3. Definisi operasional variabel
4. Metode Pengumpulan Data
5. Data dan Tehnik Pengumpulan Data
6. Populasi dan Sampel
7. Alat Analisis

2.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal penelitian terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

2.3.1 Daftar Pustaka

Bagian ini memuat berbagai sumber/bahan yang digunakan menjadi acuan dalam penelitian ini. Referensi yang digunakan dapat berupa buku, jurnal, majalah, media audio visual/elektronik, dan lain-lain. Cara penulisan daftar pustaka akan diuraikan dalam bab tersendiri.

2.3.2 Lampiran

Lampiran dapat memuat berbagai dokumen pendukung proses penelitian. Misalnya, surat izin penelitian, peta wilayah, dan angket/daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden, tabulasi kuesioner, output olah data, lembar bimbingan skripsi dan daftar hadir seminar skripsi.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika skripsi terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

3.1 BAGIAN AWAL

Bagian ini meliputi: halaman sampul depan, judul, pernyataan bebas plagiarisme, pengesahan skripsi, pengesahan ujian, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat judul skripsi, kata skripsi, logo STIE Putra Bangsa, identitas peneliti, tempat dan tahun penyelesaian skripsi (lihat lampiran III). Halaman sampul depan dicetak dengan warna kuning emas di atas kertas *hardcover* warna biru tua / biru donker.

3.1.2. Halaman Judul

Redaksi halaman judul sama dengan halaman sampul depan, tetapi dicetak dengan warna hitam di atas kertas HVS warna putih serta ditambah kalimat di bawah ini. (Lihat Lampiran IV)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa

3.1.3. Halaman Pengesahan

Lembar ini berhubungan dengan pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing sebagai syarat untuk mengikuti ujian pendadaran. Halaman ini memuat halaman pengesahan, judul skripsi, identitas penulis, keterangan tempat dan waktu pengesahan, identitas pembimbing skripsi, dan tempat tanda tangan. (Lihat Lampiran V)

3.1.4. Halaman Pengesahan Ujian

Lembar ini berhubungan dengan pengesahan pelaksanaan ujian pendadaran skripsi oleh tim penguji. Halaman ini memuat judul pengesahan ujian, judul skripsi, identitas penulis, keterangan tempat dan tanggal pengujian, identitas dan tempat tanda tangan tim penguji, serta Ketua Program Studi (Lihat Lampiran VI)

3.1.5. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme

Halaman pernyataan ini dimaksudkan untuk menghindari penjiplakan karya orang lain. Maka, pernyataan ini harus ditandatangani oleh penulis skripsi. Di halaman ini dituliskan “pernyataan bebas

plagiarisme” di bagian atas, lalu diikuti dengan tulisan pernyataan sesuai dengan (Lihat Lampiran VII).

3.1.6. Abstraksi

Abstrak berisi intisari/deskripsi singkat/kondensasi dari naskah laporan penelitian. Isi abstrak bersifat keseimbangan antara penjelasan deskriptif dan informatif, yang mencakup 4 (empat) hal yaitu: (1) Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkungannya; (2) Metode yang digunakan; (3) Hasil yang diharapkan; (4) Kata kunci/ *keyword*. Dalam abstrak tidak diperkenankan mencantumkan informasi yang tidak dibahas dalam naskah laporan penelitian. Abstrak terdiri dari 300-500 kata dan tidak menyebutkan acuan.

3.1.7. Kata Pengantar

Kata Pengantar ini memuat uraian antara lain:

1. Pernyataan syukur kepada Tuhan YME atas terselesaikannya skripsi
2. Tujuan umum penyusunan skripsi
3. Isi skripsi secara singkat
4. Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung membantu penyelesaian skripsi tersebut.
5. Harapan peneliti atas hasil penelitian yang telah ditulis dalam bentuk skripsi tersebut

3.1.8. Daftar Isi

Daftar isi berfungsi sebagai pedoman awal pembaca untuk mengetahui isi pokok skripsi tersebut. Perumusannya meliputi uraian bab, sub bab, sub-sub bab yang dipandang perlu “ditonjolkan” kepada sidang pembaca.

Penulisan hal tersebut di atas meliputi: judul daftar isi, uraian dari nomor bab, nomor sub bab, nomor sub-sub bab, dengan judul masing-masing menunjuk halaman tempat bagian tersebut dituliskan (Lihat Lampiran VIII).

3.1.9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Fungsi daftar ini serupa dengan fungsi pada daftar isi, dengan isi meliputi: nomor, judul tabel/gambar/lampiran dan menunjuk halaman tempat bagian yang dimaksud (Lihat Lampiran IX, X, XI).

3.2 BAGIAN INTI

Unsur pokok yang dimuat dalam skripsi dijabarkan dalam bentuk bab I, II, III, IV dan V dengan penjelasan sebagai berikut.

3.2.1. Bab I Pendahuluan

Unsur pokok yang harus dimuat dalam Bab Pendahuluan adalah beberapa bagian yang ada dalam proposal penelitian, diantaranya:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

3.2.2. Bab II Kajian Pustaka

Pada dasarnya bab ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi:

1. Landasan teori
2. Hasil penelitian terdahulu
3. Model empiris yang tercantum pada proposal penelitian
4. Inti ketiga pembahasan tersebut diformulasikan dalam bentuk hipotesis (*optional*)

3.2.3. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan berbagai hal, diantaranya: lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen atau alat pengumpul data, data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta alat analisis.

1. Obyek dan Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang obyek penelitian berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Subyek penelitian menjelaskan tentang tempat penelitian dilaksanakan, misalnya: di wilayah tertentu, atau di perusahaan. Penulis dapat juga

menjelaskan secara singkat mengenai perusahaan tempat dilaksanakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian; Identifikasi variable dilakukan dengan menentukan variable yang berkaitan dengan penelitian seperti: variabel tergantung, variabel bebas, variabel mediator, kemudian merinci unsur variabel tersebut.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan istilah dari variabel yang harus mempunyai rujukan empiris (dapat diukur, dihitung, logis), dan dinyatakan dalam kriteria/operasi yang dapat diuji secara khusus. Definisi operasional tergantung paada tujuan penelitian dan cara mengukurnya.

4. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Skala, kuesioner, daftar pertanyaan.

5. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan akan menjadi dasar untuk dianalisa dalam penelitian.

a. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menurut sumber data, pentingnya data, dan tipe/sifat data.

- 1) Sumber Data
Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi: (1) data intern dan (2) data ekstern. Data ekstern dibedakan menjadi data primer dan sekunder
- 2) Pentingnya Data
Berdasarkan pentingnya, data dibedakan menjadi data khusus dan umum
- 3) Tipe/Sifat Data
Berdasarkan tipe dan sifatnya

b. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dapat diperoleh antara lain melalui:

- 1) Survey
- 2) Wawancara, dapat melalui wawancara pribadi dan atau wawancara telepon
- 3) Angket

6. Populasi dan Sampel

a. Pengertian Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Pemilihan populasi atau sampel dalam penelitian didasarkan pada empat kriteria:

- 1) Tersedianya sumber daya yang ada, seperti dana, waktu dan tenaga

- 2) Sifat objek yang diteliti: mudah rusak atau tidak
- 3) Keseragaman atau keragaman bagian populasinya
- 4) Ukuran populasi: luas tidaknya ruang lingkup objek populasi penelitian yang dilakukannya.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling/Metode Pemilihan Sampel: yang berisi metode/prosedur yang digunakan dalam memilih sampel.

Ada 2 (dua) kelompok data menurut cara pengambilan data berdasarkan sumbernya yaitu data primer/asli/baru (yang dikumpulkan langsung dengan survei di lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original) dan data sekunder (yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, bisa diperoleh dari kepustakaan ataupun laporan-laporan peneliti terdahulu).

Ada 2 (dua) prosedur dalam proses pemilihan sampel yaitu *Random Sampling* dan *Non-Random Sampling*. *Random Sampling* adalah proses pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Ada beberapa metode random sampling, di antaranya adalah *simple random sampling* (anggota populasi dipilih satu

persatu secara random/acak), *stratified random sampling* (mengelompokkan populasi menjadi beberapa kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama, kemudian dipilih secara simple random sampling anggota populasi dari masing-masing kelompok secara proporsional yang diinginkan), cluster random sampling (memilih sampel secara simple random sampling dari salah satu atau beberapa kelompok yang merepresentasikan seluruh populasi).

Non-random sampling adalah proses pemilihan sampel di mana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan untuk dipilih. Ada beberapa metode non-random sampling, di antaranya adalah *systematic sampling* (setiap anggota ke-n dari populasi diambil sebagai sampel), *convenience sampling* (sampel dipilih sesuai keinginan peneliti dengan alasan ketersediaan anggota atau yang mudah diperoleh).

c. Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan pertimbangan:

- a. Secara teoritis: semakin banyak sampel yang diambil, semakin kecil kemungkinan kesalahan penelitian
- b. Tingkat keseragaman atau keseragaman populasi. Semakin seragam populasi, semakin sedikit sampel yang diambil dan

semakin beragam populasi, semakin banyak sampel yang diambil

c. Perhitungan statistika

a) Jumlah Populasi diketahui

$$n = \frac{(X1/2\alpha)^2 \cdot S^2 \cdot N}{E^2(N-1) + (Z1/2\alpha)^2 \cdot S^2}$$

atau

$$n = \frac{(X1/2\alpha)^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{E^2(N-1) + (Z1/2\alpha)^2 \cdot p \cdot q}$$

b) Jumlah Populasi tidak diketahui

$$n = \frac{(Z1/2\alpha)^2 \cdot S^2}{E^2}$$

atau

$$n = \frac{(Z1/2\alpha)^2 \cdot p \cdot q}{E^2}$$

Keterangan

E :deviasi sampling maksimum yang diinginkan peneliti

(Keputusan subjektif)

Z : luas kurva normal standar (dapat dilihat pada tabel Z)

α : tingkat kesalahan data yang ditoleransi peneliti

S : standar deviasi sampel (berdasarkan pengalaman)

p : nilai proporsi dari bagian populasi

q : nilai proporsi selain p

N : jumlah populasi penelitian

n : jumlah sampel

2. Tehnik Analisis

Teknik analisis dibedakan menjadi:

- 1) Analisis deskriptif, yakni analisis dengan merinci dan menjelaskan secara panjang lebar keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Data tersebut biasanya tercantum dalam bentuk tabel dan analisis didasarkan pada data di tabel tersebut
- 2) Analisis statistika, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistika. Hasil akhir dari analisis ini biasanya dipergunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya

3.2.4. Bab IV Analisis Dan Pembahasan

Buku ini berisi temuan yang diperoleh dalam penelitian dan analisis secara kumulatif dan kualitatif. Hasil penelitian secara keseluruhan atau sebagian, baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan teori atau harapan umum yang berlaku, harus dijelaskan oleh peneliti dengan memaparkan alasan kesesuaian/ketidaksesuaian hasil tersebut. Peneliti juga harus membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil dari peneliti lain pada area yang sama, dan jika terjadi perbedaan atau kesamaan juga, harus dijelaskan. Bab ini membahas tentang:

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data berisi tentang uraian data yg diperoleh. Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan tabel, grafik atau histogram, nilai rerata dan lain sebagainya.

2. Analisis Statistik

Analisa statistik digunakan untuk membantu peneliti mengetahui makna hubungan antar variabel. Analisa statistik merupakan alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menghitung besarnya hubungan antar variabel, untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, untuk melihat besarnya persentase atau rata-rata besarnya suatu variable yang di ukur.

3. Pembahasan

Bagian pembahasan menguraikan apakah hipotesis terdukung atau tidak terdukung oleh teori dan bukti ilmiah yang disertai dengan penalaran logis.

3.2.5. Bab V Simpulan

Bab ini berisi dua hal yaitu kesimpulan dan saran

1. Simpulan

Bagian ini berisi simpulan yang langsung diturunkan dari bagian diskusi dan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Simpulan dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan menjawab tujuan penelitian dan merupakan ringkasan temuan penelitian.

2. Keterbatasan

Bagian ini memaparkan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan memaparkan hal yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian dan harus disertai dengan penjelasan mengenai efek positif yang mungkin terjadi jika peneliti dapat melakukan hal tersebut. Dengan demikian, keterbatasan tidak hanya mendeskripsikan kendala-kendala penelitian.

3. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup dua hal, yakni implikasi praktis dan teoritis.

3.1 Implikasi Praktis.

Berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan praktis (dalam praktik di lapangan/ organisasi).

3.2 Implikasi Teoritis.

Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori ilmu yang ada.

Rekomendasi yang diajukan seharusnya terkait dengan topik penelitian dan bersumber pada temuan, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Rekomendasi sebaiknya dikemukakan dengan bahasa yang rinci dan operasional, sehingga pihak terkait yang hendak melaksanakan saran tersebut dapat dengan mudah melaksanakan saran tersebut.

3.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran. Selanjutnya, dua hal ini akan dijelaskan tersendiri di bagian lain dalam buku pedoman ini

BAB IV TATA CARA PENULISAN

Dalam bagian ini akan membahas tentang bentuk skripsi, tata cara penulisan naskah, daftar pustaka, serta kutipan dan sumbernya .

4.1. BENTUK SKRIPSI

Skripsi disusun dalam bentuk karya tertulis dan dijilid sebagai buku laporan hasil penelitian. Skripsi sebagai sebuah laporan hasil kegiatan penelitian memerlukan ketentuan dalam pencetakan/pengetikan dan penjilidan seperti

ketentuan membuat laporan penelitian pada umumnya. Ketentuan bentuk skripsi ditetapkan sebagai berikut:

1. Skripsi berukuran A4/kwarto (21 x 29,7 cm)
2. Sampul dengan skripsi terbuat dari kertas *hardcover* warna biru tua (biru donker).
3. Huruf pada cetakan sampul depan skripsi menggunakan warna kuning emas (font time new roman, font size 14).
4. Jenis kertas yang digunakan HVS berwarna putih minimal 70 gram, kecuali untuk keperluan lain, seperti pembuatan grafik dan gambar, yang memerlukan kertas khusus.
5. Naskah skripsi diketik dalam satu sisi kertas (tidak bolak balik)
6. Ketikan naskah skripsi menggunakan huruf standar/normal ukuran 12 huruf per inci (jenis huruf Times New Roman, ukuran 12).
7. Warna huruf yang digunakan dalam naskah adalah hitam.

4.2. TATA CARA PENULISAN NASKAH

Berikut ini dijelaskan tata cara penulisan naskah

1. Margin (batas) pengetikan naskah adalah:

- 1) Batas atas : 4 cm (1,6 inci)
- 2) Batas bawah : 3 cm (1,2 inci)
- 3) Batas kiri : 4 cm (1,6 inci)
- 4) Batas kanan : 3 cm (1,2 inci)

Bagian tepi kanan naskah harus lurus (*justify*) dan pemenggalan kata harus benar. Pemenggalan kata dalam uraian dipergunakan tanda penghubung (-), yang ditulis tepat di belakang huruf terakhir kata yang dipenggal.

2. Pengetikan naskah dengan spasi rangkap (spasi 2), kecuali naskah yang memerlukan ketentuan spesifik, yaitu:
 - 1) Kutipan dengan panjang lebih dari 3 (tiga) baris, yang membentuk alinea tersendiri dengan jarak 1 (satu) spasi dan batas kiri 5 (lima) ketukan;
 - 2) Judul-judul pada bab/gambar/ tabel/lampiran menggunakan jarak 1 (satu) spasi;
 - 3) Abstrak menggunakan jarak 1 (satu) spasi;
 - 4) Daftar Pustaka menggunakan jarak 1 (satu) spasi dengan jarak antara literatur 1,5 (satu setengah) spasi.
3. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan memperhatikan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan.
4. Kalimat yang disusun hendaknya tidak menampilkan orang pertama, kedua maupun ketiga; hendaknya berbentuk kalimat aktif, dan sedapat mungkin tidak terlalu sering menggunakan bentuk kalimat pasif. Dalam Kata Pengantar, hendaknya kata "saya" diganti dengan kata "penulis".
5. Istilah yang dipakai istilah Bahasa Indonesia baku yang telah di Indonesiakan. Jika terpaksa mempergunakan istilah asing, harus diberi garis bawah (untuk pengetikan dengan mesin ketik) atau cetak miring (untuk pengetikan dengan komputer), dan tepat penggunaannya.
6. Kata penghubung, seperti: *sehingga, sedangkan, tetapi, atau dan* tidak boleh dipergunakan sebagai awal kalimat.
7. Kata depan, seperti : *di, ke dari, untuk* tidak boleh dipergunakan sebagai awal kalimat.
8. Pemberian nomor halaman diatur sebagai berikut:

- 1) Pada bagian awal dipergunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst) dan ditulis pada tengah kertas bagian bawah
 - 2) Pada bagian inti (teks/isi) dan bagian akhir digunakan angka Arab (1, 2, 3 dst) dan ditulis pada bagian kanan atas kertas naskah
 - 3) Halaman pada judul bab ditulis pada tengah kertas bagian bawah dengan angka Arab
9. Penomoran bab dan sub bab
- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi (I, II, III dst)
 - 2) Penomoran sub bab menggunakan model “angka titik angka” (1.1., 1.2., 2.1., dst). Angka digit pertama menyatakan nomor bab, digit kedua untuk sub bab dan seterusnya dengan maksimum tiga digit angka. Jika setelah digit ketiga masih ada sub bab berikutnya, penomorannya menggunakan angka (1, 2, 3) dan jika masih ada sub bab berikutnya menggunakan huruf (a, b, c, dst).

Contoh :

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1. Variabel Y

1.
- a.
 - 1)
 - a)

3) Setiap nomor sub bab baru dimulai dari margin kiri

10. Penulisan judul bab dengan huruf besar semua, dibuat susunan simetris (apabila judul lebih dari satu baris) dan cetak tebal
11. Penulisan sub bab dengan huruf besar pada setiap huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung dan kata depan dengan menggunakan huruf kecil, dengan diberi garis bawah, atau dicetak tebal.
12. Setiap tabel, grafik dan gambar/diagram diberi nomor dengan angka romawi strip (garis datar) angka mengikuti nomor bab yang bersangkutan dan judul dari tabel/grafik/gambar yang bersangkutan dengan penulisan seperti penulisan sub bab. Contoh. Tabel III-1. Judul Tabel, Grafik III-1. Judul Grafik, dan Gambar III-1. Judul Gambar.
13. Setiap alinea baru dimulai pada ketukan ketujuh dari batas margin kiri.
14. Kertas pembatas antar bab jenis *doorslag* warna biru muda diberi latar belakang logo STIE Putra Bangsa ukuran besar.

4.3. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini akan membicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan daftar pustaka, antara lain: pengertian, kriteria, dan ketentuan penulisan

4.3.1. Pengertian

Daftar pustaka atau bibliografi merupakan bagian akhir dari sebuah karya tulis ilmiah termasuk skripsi yang memuat semua sumber bacaan (pustaka) yang digunakan penulis untuk menyelesaikan karya tulisnya. Daftar pustaka berfungsi untuk mengetahui dan mengukur bobot tulisan karena dengan melihat daftar pustaka yang digunakan oleh penulis, pembaca dapat mengetahui latar belakang teori serta pendekatan yang dipakai, demikian pula bobot/kualitas karya tulis dapat diketahui dari jumlah dan jenis referensi yang dipilih. Dengan daftar pustaka, pembaca lebih mudah untuk menelusuri lebih lanjut konsep, teori dan pendekatan yang dipergunakan penulis dalam menyusun karya tulis.

4.3.2. Kriteria

Semua bahan referensi harus dituliskan dalam daftar pustaka. Referensi yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Bahan bacaan harus relevan dengan topik karya tulis ilmiah
2. Bahan bacaan harus dipublikasikan, artinya ada penerbit atau lembaga yang bertanggungjawab terhadap publikasi bahan tersebut

3. Jika bahan tidak dipublikasikan, bahan tersebut harus didokumentasikan di perpustakaan (pribadi/instansi) dan terdapat penanggungjawab naskah dokumentasi tersebut.

Contoh: buku teks, jurnal, majalah ilmiah, surat kabar, paper/makalah pertemuan ilmiah (*prosiding*), brosur, data statistik, skripsi, tesis, karya ilmiah lain yang dipublikasikan/didokumentasikan, dsb.

Selain berbentuk cetakan, referensi juga dapat berbentuk *audiovisual*, dan data elektronik yang dapat diakses melalui internet atau sarana lain. Misalnya, film, *videotape*, program TV, buku elektronik, artikel dalam jurnal, majalah, surat kabar *online*, *data file*, *database*, *software*, dan sebagainya

4.3.3. Ketentuan Penulisan untuk Buku Teks

Daftar pustaka harus disusun berdasarkan tata aturan yang berlaku. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Penulisan setiap pustaka disusun dalam urutan berikut:
 - 1) Nama penulis
 - 2) Tahun penerbitan (titik spasi tahun)
 - 3) Judul buku
 - 4) Jilid atau edisi penerbitan
 - 5) Tempat/kota penerbit (diikuti tanda titik dua)
 - 6) Nama penerbit
 - 7) Setiap unsur dibatasi dengan tanda *titik* (.)

2. Daftar pustaka disusun menurut abjad nama penulis, tanpa diberi nomor urut
3. Judul buku dicetak miring
4. Baris pertama untuk setiap pustaka diketik dari margin kiri, sedang baris berikutnya diketik empat ketukan ke dalam dari margin kiri
5. Antar sumber pustaka berjarak satu setengah spasi, dan antar baris dalam satu sumber pustaka berjarak satu spasi

Contoh:

Dajan, A. 1984. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid I.
Jakarta: LP3ES

Bjork, R. A. 1989. "Retrieval Inhibition as an Adaptive Mechanism in Human Memory." Dalam H. L. Roedinger dan F.I. M. Craik (Editor), *Varieties of Memory & Conscious* (hlm. 309-330). Hillsdale, NJ: Erlbaum.

6. Nama jabatan, pangkat dan derajat keserjanaan atau titel penulis tidak perlu dicantumkan
7. Bagi penulis asing baik buku asli atau terjemahan, dituliskan nama keluarga lebih dahulu, sedangkan bagi penulis Indonesia ditulis dengan dibalik (inversi)
8. Jika terdapat penulis yang sama untuk lebih dari satu sumber pustaka, penulisan sumber kedua dan seterusnya diganti dengan garis sepanjang delapan ketukan dari margin kiri

Contoh:

Hadi, S. 1987. *Metodologi Riset*. Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

_____.1987. *Metodologi Riset*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset

9. Karya ilmiah yang disusun oleh dua atau tiga penulis, dicantumkan semuanya dengan urutan sesuai dengan yang tertulis pada karya ilmiah yang bersangkutan. Untuk penulis asing, inversi nama hanya pada penulis pertama. Nama depan atau nama tengah penulis berikutnya cukup disingkat.

Contoh:

Suteja, B.R., Sarapung, J.A, & Handaya, W.B.T. 2008. *Memasuki Dunia E-Learning*, Bandung: Penerbit Informatika.

Whitten, J.L.,Bentley, L.D., Dittman, K.C. 2004. *Systems Analysis and Design Methods*. Indianapolis: McGraw-Hill Education

10. Jika banyak penulis suatu karya ilmiah lebih dari tiga orang, dituliskan nama penulis pertama saja, diikuti dengan dkk. Atau et al. (dan kawan-kawan atau dan yang lain)

Contoh:

Rahmat, et al. 2006. *Belajar Matematika dengan Orientasi Penemuan dan Pemecahan Masalah*. Bandung: Sarana Pancakarya.

11. Untuk buku terjemahan, dicantumkan nama penulis aslinya, kemudian diikuti dengan kata

terj.(terjemahan) di dalam kurung. Untuk judul karya ilmiah, dipergunakan judul terjemahan; demikian pula untuk penerbit, kota penerbit dan tahun penerbitannya.

Contoh:

Engel, J.F., R. D. Blackwell, dan P. W. Miniard (terj.). 1994. *Perilaku Konsumen*. Jilid 1. Edisi Keenam. Jakarta: Binarupa Aksara.

12. Bahan bacaan yang bersumber dari karya editing (penyuntingan), hanya ditulis nama penyuntingannya diikuti kata editor atau penyunting di dalam kurung.

Contoh:

Ahmad, A. dan K. R. Awan (Editor). 1992. *Lectures on Islamic Economics*. 1st ed. Jeddah, Saudi Arabia: Islamic Research and Training Institute, IDB.

13. Jika suatu artikel/tulisan diambil dari kompilasi yang telah diedit, pencantumannya sebagai berikut : nama penulis artikel.(tahun). "Judul artikel/tulisan." Dalam nama editor (Editor), judul buku (halaman). Lokasi penerbit: Penerbit
14. Jika nama penulis tidak disebutkan, sebagai penulis dicantumkan nama lembaga atau instansi yang mengeluarkan buku tersebut.
15. Jika kota tempat penerbit tidak jelas/terkenal, bisa ditambahkan nama propinsi dan atau negara tempat penerbit

16. Kata PT, CV, Firma, UD, Publisher Co., atau Inc. tidak perlu dicantumkan dalam menuliskan nama penerbit

Contoh Salah:

Soekirno, Harimurti. 2005. *Cara Mudah Menginstall Web Server Berbasis Windows Server 2003*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Contoh Benar:

Soekirno, Harimurti. 2005. *Cara Mudah Menginstall Web Server Berbasis Windows Server 2003*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

4.3.4. Ketentuan Penulisan untuk Majalah, Surat Kabar, dan Jurnal

Jika suatu artikel dalam suatu majalah, jurnal, atau surat kabar dipergunakan sebagai daftar pustaka, penulisannya adalah:

1. Nama penulis (bila tidak ada diganti dengan kata: Anonim)
2. Tahun penerbitan (titik spasi tahun)
3. Judul tulisan (di antara tanda kutip)
4. Nama majalah/jurnal/surat kabar (dicetak miring)
5. Volume, nomor, seri atau waktu terbit
6. Halaman tempat artikel berada

Contoh: Majalah dan Surat Kabar

Albari. 1999. "Sikap Konsumen dalam Membeli Ayam Goreng di Yogyakarta." *Siasat Bisnis*, No. X (Mei), 70-74.

Anonim. 1995. "Serbuan Waralaba Asing di Indonesia." *Republika*, 6 September, 7.

Dharmmesta, B. S. 1994. "Perilaku Konsumen Indonesia Tahun 2000." *Kelola*, Vol. III, No. 6 (Mei), 39-53.

Contoh: Jurnal

Borman, W. C., et all. 1993. "Role of early Supervisory Experience in Supervisor Performance." *Journal of Applied Psychology*, Vol. 78, 443-449. Diambil 23 Oktober 2000 dari database PsycARTICLES.

Costa, P. T., Jr. (Pembicara). 1988. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life* [Rekaman kaset No. 207-433-88A-B]. Washington, DC: American Psychological Association.

4.3.5. Ketentuan Penulisan untuk Disertasi, Tesis atau Skripsi

Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari disertasi, tesis atau skripsi diatur sebagai berikut:

1. Nama
2. Tahun Penerbitan (titik spasi tahun)
3. Judul skripsi/tesis/disertasi (digaris bawah)
4. Sumber pustaka, diikuti dengan kata (tidak dipublikasikan)
5. Tempat (kota) diterbitkan (diikuti tanda titik dua)

6. Nama lembaga pendidikan pendidikan yang bersangkutan

Contoh:

Sari, Y. 1998. Pengaruh Promosi Penjualan dalam Toko terhadap Pengambilan Keputusan Beli Konsumen pada Super Ekonomi Departemen Store. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII

Zulfa, M. 1995. Sikap Konsumen terhadap Sampo Merk Sunsilk, Clear, Rejoice dan Dimension di Kota Madya Semarang. Tesis Magister Manajemen (Tidak dipublikasikan), Yogyakarta: Program Pascasarjana UII

4.3.6. Ketentuan Penulisan untuk Media Audiovisual dan Media Elektronik

1. Cantumkan nama dan dalam tanda kurung fungsi kontributor utama (produser, penulis, dan atau sutradara)
2. Identifikasi jenis media audiovisual yang dijadikan referensi dalam kurung siku. Misalnya: film (*motion picture*), tayangan televisi (*television broadcast*), seri televisi (*television series*), dan perekam musik/audio (*music/audio recording*).
3. Jika artikel yang diambil dari publikasi *online* merupakan duplikat yang persis sama dengan edisi cetakan, gunakan ketentuan 4.3.4. Jika artikel tersebut hanya ada dalam bentuk elektronik, tambahkan dalam kurung siku kata versi elektronik

(*electronic version*) setelah judul artikel. Tuliskan alamat URL dan tanggal akses.

4. Penulisan referensi tidak diperlukan untuk software dan bahasa pemrograman standar seperti: Microsoft Word, Excel, Java, Adobe Photoshop, bahkan SAS dan SPSS. Cukup cantumkan nama software yang benar dan nomor versinya dalam teks. Penulisan referensi diperlukan untuk software khusus atau program komputer yang didistribusikan terbatas. Nama software dan program tidak dicetak miring/digaris bawah.

Contoh:

Crystal, L. [Produser Eksekutif]. 1993. *The MacNeil/Lehrer News Hour* [Tayangan televisive]. 11 Oktober. New York: Public Broadcasting Service.

Goodenough, J. B. 1982. "Tail and Trotters" [Direkam oleh G. Bok, A. Mayo dan, E. Trickett]. Dalam *And So Will We Yet* [CD]. Sharon, Connecticut: Folk-Legacy Records. (1990).

Hilts, P. J. 1999. "In Forecasting Their Emotion, Most People Flink Out." *New York Times*, 16 Februari. Diambil dari <http://www.nytimes.com> diakses tanggal 21 September 2010.

Miller, R. [Produser]. 1989. *The Mind* [Seri televisive]. New York:WNET.

Schwarzer, R. 1989. *Statistics Software for Meta-analysis* [Software komputer dan manual]. Diambil dari <http://yorku.ca/faculty/academic/schwarze/meta-e.htm> diakses tanggal 21 September 2010.

Scorsese, M. [Produser], dan K. Lonergan [Penulis/Sutradara]. 2000. *You Can Count on Me* [Film]. United States: Paramount Pictures.

Tan, G., dan S. Lewandowsky. 1996. *A Comparison of Operator Trust in Humans versus Machines*. Paper dipresentasikan dalam konferensi virtual The CybErg 96. Diambil dari <http://www.curtin.edu.au/-conference/cyberg/centre/outline.cgi/frame?dir=tan> diakses tanggal 16 Mei 2000.

VandenBos, G., S. Knapp, dan J. Doe. 2001. "Role of Reference elements in the Selection of Resources by Psychology Undergraduates" [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, Vol. 5, 117-123.

VandenBos, G., Knapp, dan J. Doe. 2001."Role of Reference Elements in the Selection of Resources by Pshychology Undergraduates." *Journal of Bibliographic Research*, Vol. 5, 117-123. Diambil dari <http://jbr.org/articles.html> diakses tanggal 13 Oktober 2001.

4.3.7. Penulisan Daftar Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Nama Lembaga.

Judul atau nama dokumen ditulis dibagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta, Armas Duta Jaya.

4.4. LAMPIRAN, TABEL, DAN GAMBAR

4.4.1. Lampiran

Lampiran atau apendiks memuat keterangan/informasi tambahan dan lebih bersifat teknis sehingga tidak praktis jika dimasukkan dalam teks laporan karena akan mengganggu keruntutan laporan yang disajikan, sedangkan keterangan tersebut tidak mungkin dimasukkan pada catatan kaki. Misalnya, tabel yang sangat terinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, tabel yang sangat terinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, kutipan dokumen atau peraturan yang mendukung uraian, daftar pertanyaan atau angket, contoh ilustrasi, dan hal lain yang berhubungan. Bahan yang sudah sangat lazim seperti Undang-Undang Dasar, diambil beberapa pasal/hal tertentu saja yang benar-benar berfungsi selaku bahan pendukung.

Cara penulisan lampiran sebagai berikut:

1. Lampiran diletakkan setelah daftar pustaka.
2. Jika terdapat lebih dari satu macam lampiran, masing-masing dibuatkan lampiran secara terpisah.
3. Setiap lampiran diberi nomor urut dengan huruf Romawi (Lampiran I, II dan seterusnya)
4. Kata lampiran diletakkan margin kiri teks
5. Judul lampiran ditulis dengan menggunakan huruf besar pada setiap pangkal kata, kecuali untuk kata sambung dan berjarak satu spasi.
6. Jarak antara kata lampiran dan judul lampiran adalah satu spasi

Contoh:
Lampiran I

Hasil Analisis Regresi Pengaruh Promosi Penjualan Dalam Toko Terhadap Keputusan Beli Konsumen

4.4.2. Tabel

Kesimpulan dalam suatu penelitian hanya boleh ditarik berdasarkan data yang diperoleh. Jika data itu berbentuk angka (data kuantitatif/data statistik), biasanya disusun dalam bentuk tabel dan grafik agar pembaca dengan mudah dan cepat memahami serta menginterpretasikannya. Tabel yang baik disusun sederhana atau baris dan kolom dan memuat sejumlah variabel penelitian yang terbatas. Hal ini penting karena suatu tabel merupakan kesatuan keterangan yang menggambarkan secara jelas apa yang dikandung dalam tabel sebaiknya hanya berisi satu jenis persoalan saja. Bila tabel terlalu panjang, dapat ditempatkan sebagai lampiran.

Aturan penulisan tabel sebagai berikut:

1. Bentuk tabel adalah menggunakan tabel terbuka. Setiap tabel diberi nama dan nomor urut dengan menggunakan angka Arab, mulai dari tabel pertama sampai akhir setiap babnya. Nomor tabel terdiri dari dua digit yang penulisannya dipisahkan dengan setrip. Digit pertama menunjukkan nomor bab dan digit kedua menunjukkan nomor tabel yang bersangkutan.

2. Perkataan tabel yang diikuti nomor tabel ditulis dengan huruf besar pada awal kata dan diketik di pertengahan margin teks secara simetris.
3. Judul tabel ditulis di bawah kata tabel, berjarak satu spasi. Judul tabel diketik dengan huruf besar pada awal kata kecuali kata sambung/depan serta ditempatkan di tengah secara simetris.
4. Jika judul tabel lebih dari satu baris, penyusunannya seperti kerucut terbalik, yaitu baris kedua lebih pendek dari baris pertama, dan seterusnya; diketik berjarak satu spasi.
5. Penempatan Tabel
 - 1) Tabel yang pendek
Tabel yang pendek ditempatkan langsung di bawah teks yang bersangkutan. Jika tidak mungkin, tabel ditempatkan pada halaman berikutnya.
 - 2) Tabel yang lebih panjang
Tabel yang lebih dari satu halaman, pengetikannya dilanjutkan pada halaman berikutnya. Misalnya, pada halaman pertama Tabel I-1, pada halaman kedua ditulis Tabel I-1 (lanjutan)
 - 3) Tabel yang lebar
Tabel yang lebar melebihi margin kertas yang tersedia, diketik memanjang pada halaman tersendiri. Jika harus diketik pada kertas dua halaman yang dilipat, kata tabel dan judul ditempatkan pada halaman pertama, dan pada halaman kedua dituliskan Tabel . . .
Contoh Tabel.

Tabel IV-3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
1	SMP	10	10%
2	SMA/SMK	19	19%
3	Diploma	11	11%
4	Sarjana	50	50%
5	Pasca Sarjana	10	10%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

4.4.3. Gambar

Gambar atau ilustrasi meliputi gambar grafik, diagram, foto, lukisan, dan peta. Gambar disajikan dalam teks agar pembaca lebih jelas dan lebih mudah memahami data penelitian yang disuguhkan. Ketentuan penulisan gambar berikut ini perlu diperhatikan:

1. Sedapat mungkin gambar ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks yang bersangkutan
2. Lebar suatu gambar jangan sampai melewati lebar teks. Jika gambar lebih lebar dan lebih panjang, gunakanlah kertas yang lebih besar dan gambar yang disajikan dapat dilipat baik-baik.
3. Seperti pada tabel, gambar diberi nomor urut dari awal sampai akhir untuk setiap babnya dengan mempergunakan angka Arab. Jika terdapat banyak gambar, grafik, diagram, atau yang lain, masing-masing diberi nomor urut tersendiri. Misalnya, Gambar I-1, Bagan II-1, dan seterusnya.

4. Judul bagan/gambar diketik dengan huruf besar untuk setiap awal kata kecuali kata sambung, seperti halnya pada tabel.
5. Gambar yang dilukis dengan tangan dibuat dengan tinta India (tinta Cina)

4.5. KUTIPAN

Kutipan digunakan untuk (1) menunjang fakta, konsep gagasan; (2) memberikan informasi tentang data, dan lain-lain yang relevan; dan (3) mempertajam masalah yang dibahas. Untuk menghindari kesan suatu naskah skripsi hanya merupakan rangkaian kutipan dari berbagai sumber dan pendapat orang lain, kutipan hendaknya digunakan seperlunya saja.

Dalam penyusunan skripsi kadang-kadang peneliti harus mengutip kalimat penulis lain. Hal ini dapat dibenarkan asal penulis yang bersangkutan berlaku jujur dan memegang kode etik karya ilmiah, yaitu menyebutkan sumber atau asal kutipan tersebut. Peneliti yang melakukan kutipan harus bertanggung jawab penuh akan ketepatan dan ketelitian bahan yang dikutipnya dan jika peneliti menyajikan bahan kutipan perbandingan, perlu dilakukan kesimpulan dari perbandingan tersebut.

Interpolasi adalah kutipan dengan memberikan koreksi atau komentar tambahan dari pengutip.

Elipsis adalah penghapusan sebagian dari materi yang dikutip tanpa mengakibatkan perubahan makna. Apabila ini dilakukan, perlu menambahkan tanda elipsis/titik-titik (. . .).

4.5.1. Macam Kutipan

Kutipan dapat dibedakan atas kutipan langsung, tidak langsung, pendek dan panjang.

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang persis sama seperti aslinya, baik susunan kata-kata, ejaan maupun tanda baca bahan yang dikutip, bahkan jika sumber aslinya salah. Jika kesalahan pada sumber aslinya akan mengganggu pembaca, tambahkan kata *sic* dalam kurung siku di sebelah kata yang salah tersebut.

Kutipan langsung dilakukan jika dirasakan sangat perlu harus dikutip apa adanya agar tidak mengurangi arti bahan yang dikutip. Hindarilah membuat kutipan langsung yang terlalu banyak agar tidak mengganggu kelancaran uraian dalam teks.

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan pengungkapan pokok pikiran penulis lain yang disusun dengan mempergunakan bahan penulis atau pengutip sendiri tanpa mengubah pengertian aslinya (*parafrase*). Namun, perlu diingat bahwa pengutip tidak boleh memasukkan pendapat sendiri dan panjang kalimat yang dibuat kurang lebih sama panjangnya dengan kalimat aslinya.

3. Kutipan pendek dan kutipan panjang

Kutipan pendek pada umumnya terdiri atas kurang dari 40 kata atau kurang dari 4 baris, sedangkan kutipan panjang merupakan kutipan yang terdiri atas 40 kata atau lebih, atau 4 baris

atau lebih. Secara umum, kutipan panjang merupakan kutipan langsung, sedangkan kutipan pendek bisa merupakan kutipan langsung maupun tidak langsung

4.5.2. Sumber Kutipan

Kutipan dapat bersumber dari naskah tertulis atau cetakan, media audiovisual, maupun media elektronik, seperti: buku teks, jurnal, ensiklopedi, makalah seminar atau diskusi, artikel dari surat kabar atau majalah, hasil penelitian, karya tulis lain yang didokumentasikan, serta berbagai sumber yang dapat diakses, misalnya, melalui internet. Perlu diingat bahwa catatan kuliah tidak dapat dipergunakan sebagai sumber kutipan. Sumber kutipan selengkapnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Lihat contoh dalam penulisan daftar pustaka.

4.5.3. Penulisan Kutipan dan Sumbernya

Penulisan kutipan diatur sebagai berikut:

1. Kutipan langsung (yang pendek) digabungkan dalam teks dengan diapit tanda kutip

Contoh:

Khusus mengenai bisnis waralaba, Karomoy (1995:7) menunjukkan bahwa akibat adanya liberalisasi ekonomi tersebut waralaba asing di Indonesia dapat meningkat pesat, yaitu dari 27 buah pada tahun 1991 menjadi 119 buah pada tahun 1995.

2. Kutipan tidak langsung (yang pendek) juga digabungkan dalam teks tanpa diapit tanda kutip
Contoh:

 Ia menyatakan, “‘pengaruh plasebo’ ...menghilang ketika perilaku diteliti dengan cara ini”(Miele, 1993:276), tetapi ia tidak mengklarifikasi perilaku mana yang diteliti.

3. Kutipan langsung (yang panjang) diketik dengan spasi tunggal (spasi 1) dan tanpa tanda kutip di luar teks dalam satu blok dengan jarak 3 spasi dari teks sebelumnya dan setelahnya. Jarak blok dari margin kiri dan kanan adalah 5 ketukan. Baris pertama setiap paragraf masuk ke dalam empat ketukan.

Contoh:

Miele (1993:276) menemukan berikut ini:

 The “placebo effect,” which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors *were never exhibited again* [italics added], even when real [sic] drugs were administered. Earlier studies (e.g., Abdullah, 1984; Fox, 1979) were clearly premature in attributing the results to a placeboeffect.

4. Jika dalam satu kalimat kutipan langsung ada bagian yang dihilangkan, di bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga titik. Jika yang dihilangkan adalah kalimat diantara dua kalimat,

gantilah dengan empat titik untuk bagian yang dihilangkan tersebut.

Contoh:

 Ia menyatakan, “‘pengaruh plasebo’ ... menghilang ketika perilaku diteliti dengan cara ini” (Miele, 1993:276), tetapi ia tidak mengklarifikasi perilaku mana yang diteliti.

5. Jika dalam kutipan langsung, pengutip melakukan penambahan/perubahan, jelaskan perubahan/tambahan tersebut dalam kurung siku di sebelah kanan tambahan/perubahan tersebut. Misalnya, [cetak miring ditambahkan].

Contoh:

 Miele (1993:276) menemukan bahwa “‘pengaruh plasebo,’ yang telah diverifikasi pada penelitian sebelumnya, menghilang ketika perilaku [hanya perilaku kelompok pertama] diteliti dengan cara ini.”

6. Jika pengutip meyakini ada kesalahan pada sumber aslinya dan akan mengganggu pembaca, tambahkan kata *sic* dalam kurung siku di sebelah kanan kata yang salah tersebut.

Selanjutnya, penulisan sumber kutipan diatur sebagai berikut:

1. Sumber kutipan yang dicantumkan adalah nama pengarang (nama akhir), tahun penerbitan, dan nomor halaman sumber yang dikutip. Jika dalam sumber elektronik tidak dicantumkan nomor halaman, namun ada nomor paragraf,

cantumkan nomor paragraf tersebut sebagai pengganti nomor halaman. Gunakan simbol ¶ atau singkatan para.

2. Sumber kutipan selengkapnya harus dimunculkan dalam daftar pustaka
3. Tempat pencantuman sumber kutipan dapat berbeda tergantung tempat digabungkannya bahan kutipan atau parafrase dalam teks.

BAB V

PENILAIAN SKRIPSI

Proses penilaian skripsi terdiri dari tiga komponen yaitu penilaian seminar proposal skripsi, penilaian dari dosen pembimbing dan penilaian ujian pendadaran skripsi.

5.1. Penilaian Seminar Proposal Skripsi

Setiap mahasiswa wajib mempresentasikan proposal dalam seminar skripsi dengan bentuk *powerpoint* di depan dosen panelis dan mahasiswa. Dosen panelis ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan relevansi bidang keahlian. Dosen panelis akan membahas aspek-aspek berikut:

- a. Penulisan proposal (45%)
 - Latar Belakang
 - Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - Tinjauan Pustaka
 - Metodologi Penelitian
 - Kaidah dan Logika
- b. Penguasaan materi (45%)
 - Kemampuan Memaparkan Proposal
 - Kemampuan Argumentasi
 - Penguasaan Teori
- c. Sikap ilmiah (10%)
 - Perilaku
 - Tutur Kata
 - Penampilan

5.2. Penilaian Dosen Pembimbing

Dokumen skripsi yang sudah lengkap dan dinyatakan selesai maka dosen pembimbing wajib menandatangani

pengesahan skripsi dan memberikan nilai dari proses pembimbingan yang terdiri dari:

- a. Penulisan skripsi (80%)
 - Latar Belakang
 - Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - Tinjauan Pustaka
 - Metodologi Penelitian
 - Penyajian data, Analisis dan Interpretasi
 - Kaidah dan Logika Berbahasa
 - Originalitas
- b. Konsultasi (20%)
 - Intensitas Pembimbingan (minimal 10 kali)
 - Perilaku
 - Tutur Kata
 - Penampilan

5.3. Penilaian Ujian Akhir Skripsi

Skripsi yang sudah diseminarkan dan mendapat persetujuan Dosen Pembimbing wajib diujikan dalam ujian akhir skripsi. Penilaian ujian akhir skripsi meliputi aspek;

- a. Penulisan Skripsi (45%)
 - Latar Belakang
 - Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - Tinjauan Pustaka
 - Metodologi Penelitian
 - Penyajian data, Analisis dan Interpretasi
 - Kaidah dan Logika Berbahasa
 - Originalitas
- b. Penguasaan materi (45%)
 - Kemampuan Memaparkan Skripsi
 - Kemampuan Argumentasi

- Penguasaan Teori
 - Kemampuan Menjelaskan Implikasi Hasil Penelitian
- c. Sikap ilmiah (10%)
- Perilaku
 - Tutur Kata
 - Penampilan

5.4. Pendadaran Skripsi

Skripsi yang dianggap telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, maka mahasiswa harus segera menempuh ujian pendadaran

- a. Syarat Pendaftaran
1. Telah membayar biaya ujian pendadaran dan tidak mempunyai tanggungan biaya lain.
 2. Sudah dinyatakan bebas teori dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00
 3. Jumlah nilai D maksimal dua mata kuliah.
 4. Menunjukkan lembar pengesahan skripsi
 5. Mendaftarkan diri ke Program studi dengan melampirkan:
 - a) Mengisi formulir pendaftaran ujian
 - b) Surat keterangan bebas biaya administrasi keuangan dari bagian keuangan
 - c) Foto copy ijazah terakhir yang dilegalisir sebanyak 1 lembar
 - d) Pas foto terbaru ukuran 4 x 5 hitam putih sebanyak 4 lembar dengan pakian putih, jas, berdasi dan menghadap ke depan.
 - e) Melampirkan foto copy kartu konsultasi dan kartu seminar.

- f) Melampirkan transkrip nilai sementara dari semester satu sampai semester akhir.
 - g) Menyerahkan foto copy tulisan skripsi sebanyak 3 lembar yang telah di setujui oleh dosen pembimbing.
- b. Pelaksanaan Ujian Skripsi
- Prosedur pelaksanaan ujian skripsi
- 1. Mahasiswa datang 30 menit sebelum jadwal ujian
 - 2. Mempresentasikan skripsi maksimal 15 menit
 - 3. Tanya jawab oleh tim penguji skripsi maksimal 1,5 jam
 - 4. Evaluasi penilaian oleh tim penguji
 - 5. Pengumuman hasil ujian skripsi setelah proses ujian selesai
- c. Hasil Ujian Skripsi
- 1) Nilai ujian ditentukan atas dasar nilai gabungan tiga komponen dengan bobot sebagai berikut;
 - a. Penilaian Seminar Proposal Skripsi (20%)
 - b. Penilaian Dosen Pembimbing (30%)
 - c. Penilaian Ujian Akhir Skripsi (50%)
 - 2) Setelah ujian selesai Ketua Tim Penguji skripsi menghitung nilai yang diperoleh mahasiswa di dalam ujian.
 - 3) Berdasarkan hasil penilaian para anggota tim penguji maka ketua tim penguji menetapkan lulus tidaknya mahasiswa yang bersangkutan didalam ujian skripsi. Keputusan Tim Penguji sebagai berikut:
 - i. Lulus
 - ii. Lulus dengan revisi
 - iii. Mengulang ujian

- iv. Tidak lulus
- 4) Hasil proses ujian yang telah dilakukan akan dipindahkan ke dalam berita acara ujian skripsi dan ditandatangani oleh tim penguji.
 - 5) Nilai kelulusan ujian skripsi dinyatakan dalam bentuk huruf
 - 6) Hasil ujian skripsi "Lulus", maka mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi dan tim penguji akan mengumumkan nilai hasil ujian untuk mahasiswa tersebut.
 - 7) Hasil ujian skripsi "Lulus dengan revisi", maka perbaikan skripsi dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan oleh Tim penguji dengan menandatangani berita acara revisi.
 - 8) Hasil ujian skripsi "Mengulang ujian", maka mahasiswa akan mengulang ujian skripsi tersebut dalam waktu yang telah ditetapkan oleh program studi setelah melengkapi ketentuan administrasi.
 - 9) Hasil ujian skripsi "Tidak lulus", maka mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian skripsi tersebut diberi kesempatan untuk mengulangi dengan mengisi KRS baru di semester berikutnya beserta permohonan pengambilan skripsi baru di program studi.

10) Range Nilai Skripsi

Nilai	Range	Keterangan
A	85 - 100	Lulus – Sangat Baik
B	70 – 84,99	Lulus – Baik
C	55 – 69,99	Mengulang ujian
D	40 – 54,99	Tidak Lulus
E	< 40	Absen

5.5. Penyelesaian Skripsi

1. Skripsi yang sudah lulus dengan revisi harus diselesaikan dalam waktu paling lama 2 minggu.
2. Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi diwajibkan membuat ringkasan skripsi menjadi sebuah artikel yang akan dimuat pada jurnal/repository kampus.
3. Skripsi yang telah disahkan harus dijilid dan digandakan rangkap 3 (tiga) eksemplar. Dua eksemplar untuk mahasiswa bersangkutan, satu eksemplar untuk STIE Putra Bangsa. Selain itu mahasiswa diwajibkan menyerahkan copy skripsi dalam bentuk softcopy.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. 2000. *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- American Psychological Association. 2001. *Publication Manual of the American Psychological Association*. 5th ed. Washington, DC: APA.
- Albari. 1999. "Sikap Konsumen dalam Membeli Ayam Goreng di Yogyakarta." *Siasat Bisnis*. No. X (Mei), 70-74.
- Anonim. 1995. "Serbuan Waralaba Asing di Indonesia." *Republika*. 6 September, 7.
- Dajan, A. 1984. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1. Jakarta: LP3ES.
- Dharmmesta, B.S. 1994. "Perilaku Konsumen Indonesia Tahun 2000." *Kelola*, Vol. III, No. 6 (Mei), 39-53.
- Engel, J. F., R. D. Blackwell dan P. W. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jilid 1. Edisi Keenam . Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hadi, S. 1987. *Metodologi Riset*. Jilid 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1989. *Metodologi Riset*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leggett, G. et all. 1988. *Prentice Hall Handbook for Writer*. 10th ed. Singapore: Simon & Schuster Asia.

- Merram-Webster. 1985. *Webster's Standars American Style Manual*. Springfield, Massachusetts: Merriam-Webster.
- Miller, J. I. dan B. J. Taylor. 1989. *The Thesis Writer's Handbook*. West Linn: Alcove Publishing Company.
- Sari, Y. 1998. *Penaruh Promosi Penjualan dalam Toko terhadap Pengambilan Keputusan Beli Konsumen pada Super Ekonomi Departemen Store*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zulfa, M. 1995. *Sikap Konsumen terhadap Sampo Merk Sunsilk, Clear, Rejoice, dan Dimension di Kota Madya Semarang*. Tesis Magister Manajemen (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Program Pascasarjana UII.

Lampiran I : Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian

Proposal Penelitian

Pengaruh Hedonic Value dan Utilitarian Value terhadap Brand Trust dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening Pada Kosmetik Merek Wardah

disusun dalam rangka menulis skripsi

Oleh :

**Nama Mahasiswa : Nur Azizah
NIM : 135501516
Program Studi : Manajemen S1**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S-1)
KEBUMEN
2017**

Lampiran II : Contoh Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Proposal Penelitian

Pengaruh Hedonic Value dan Utilitarian Value terhadap Brand Trust dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening Pada Kosmetik Merek Wardah

disusun dalam rangka menulis skripsi

oleh

Nama : Nur Azizah
Nomor Mahasiswa : 135501516
Program Studi : Manajemen

Kebumen, 24 September 2016
Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.

Lampiran III : Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

Pengaruh Hedonic Value dan Utilitarian Value terhadap Brand Trust dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening Pada Kosmetik Merek Wardah

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Azizah
N.I.M : 135501516
Program Studi : Manajemen S1

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S-1)

KEBUMEN

2017

Lampiran IV : Contoh Halaman Judul Skripsi

Pengaruh Hedonic Value dan Utilitarian Value terhadap Brand Trust dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening Pada Kosmetik Merek Wardah

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa



Disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nur Azizah
N.I.M : 135501516
Program Studi : Manajemen S1

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S-1)
KEBUMEN

2017

Lampiran V : Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Hedonic Value dan Utilitarian Value terhadap Brand Trust dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening Pada Kosmetik Merek Wardah

Disusun oleh

Nama : Nur Azizah
NIM : 135501516
Program Studi : Manajemen

Kebumen, 12 Agustus 2017

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.

Lampiran VI : Contoh Halaman Pengesahan Ujian

PENGESAHAN UJIAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen dan diterima untuk
memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Kebumen, 16 September 2017

Disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nur Azizah
N.I.M : 135501516
Program Studi : Manajemen S1

Tim Penguji :
Ketua :

Sigit Wibawanto, S.E., M.M.

Anggota

Anggota

Sulis Riptiono, S.E., M.M.

Harini Abrilia S, S.E., M.Si

Mengesahkan,
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra
Bangsa**
Ketua Program Studi Manajemen

PARMIN, S.E, M.M.

Lampiran VII : Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Kebumen, 12 Agustus 2017

Penulis,

Nur Azizah

Lampiran VIII : Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	II
Halaman Sampul Depan Skripsi	III
Halaman Judul Skripsi	IV
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.	V
Halaman Pengesahan Skripsi	VI
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	VII
Abstraksi	VIII
Kata pengantar	IX
Daftar Isi	X
Daftar Tabel	XI
Daftar Gambar	XII
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.	2
1.3. Batasan Masalah dan Hipotesis	4
1.4. Tujuan Penelitian.	6
1.5. Manfaat Penelitian.	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Terdahulu	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran IX : Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I-1. Keyakinan Konsumen terhadap Produk X	3
I-2. Evaluasi Konsumen terhadap Keyakinan Produk X	6
I-3. Derajat Keyakinan dan Sikap Konsumen	8
IV-1. Klasifikasi Responden	

Lampiran X : Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I-1. Kurva Permintaan terhadap Produk.....	36
I-2. Kurva Efek Pewrubahan.....	38
III-1. Struktur Organisasi	40

Lampiran XI : Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Estimasi Persamaan Regresi.	
2. Uji Heteroskedatisitas.	
3. Uji Multikolinieritas.	
4. Uji Autokorelasi.	

Lampiran XII : Layout Proposal

PROPOSAL

Judul Penelitian

Latar Belakang Masalah

Rumusan Masalah Penelitian

Batasan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Kajian Pustaka

1. Landasan Teori
2. Hasil penelitian Terdahulu
3. Model Empiris
4. Formulasi Hipotesis
5. Hipotesis Operasional (jika ada formulasi hipotesis)

Metodologi Penelitian:

1. Obyek dan Subyek Penelitian
2. Variabel Penelitian
3. Definisi Operasional
4. Instrumen atau alat pengumpul data
5. Data dan teknik pengumpulan Data
6. Populasi dan Sampel *
7. Rancangan Alat Analisis Data

Sistematika penulisan

Daftar Pustaka Sementara

*) boleh tidak ada

Lampiran XIII : Layout Skripsi

SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAKSI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I . PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Batasan masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Teori
- 2.2. Penelitian Terdahulu
- 2.3. Hubungan Antar Variabel
- 2.4. Model Empiris
- 2.5. Hipotesis

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Obyek Penelitian
- 3.2. Variabel Penelitian

- 3.3. Definisi Operasional Variabel
- 3.4. Instrumen atau Alat Pengumpul Data
- 3.5. Populasi dan Sampel
- 3.6. Teknik Analisis

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Analisis Deskriptif
- 4.2. Analisis Statistik
- 4.3. Pembahasan

BAB V. SIMPULAN

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Keterbatasan
- 5.3. Implikasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN